

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian global yang begitu maju dan berkembang, yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi setiap negara didunia, berupa meningkatkan pertumbuhan industri yang dapat mengakibatkan meningkatnya berbagai kebutuhan, yang tentunya akan berdampak langsung pada meningkatnya roda ekonomi, dan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan perkapita suatu negara. Dewasa ini pertumbuhan ekonomi merupakan suatu yang sangat penting bagi setiap Negara, untuk itu haruslah didukung oleh berbagai infrastruktur yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur merupakan suatu faktor utama dalam meningkatkan pertumbuhan roda ekonomi suatu Negara haruslah menjadi perhatian pemerintah pembangunannya karena dengan adanya fasilitas berupa infrastruktur dapat menciptakan roda ekonomi yang dampaknya pada kemajuan suatu negara dalam pembangunan disegala sektor, terutama dibidang ekonomi.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Secara formal pasar dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal juga merupakan suatu infrastruktur yang sangat

penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dimana pasar modal menjadi salah satu sumber keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan dana dalam oprasional usaha dalam bentuk saham dan obligasi dan surat berharga lainnya. Tentunya pasar modal menjadi penting bagi perusahaan karena dengan adanya pasar modal perusahaan dapat mendapatkan dana untuk mengembangkan usaha yang berdampak langsung pada peningkatan permintaan kebutuhan produksi barang dan jasa. Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat lainnya yang memakai jasa para perantara pedaganag efek (Sunariyah, 2003)

Bagi investor pasar modal sangat penting untuk mengiventasikan dananya kedalam perusahaan yang *go public*, karena dengan adanya pasar modal investor dapat menilai dan menganalisa rasio keuangan perusahaan sebelum investor mengambil keputusan dalam mengivestasikan dana yang diinginkan, untuk itu ratio keuangan menjadi sangat penting bagi investor karena menilai pertumbuhan maupun peningkatan yang positif rasio keuangan perusahaan, dengan begitu investor sudah dapat berhitung untuk mendapatkan suatu pengembalian dari investasinya.

Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban berupa membayar hutang jangka pendek atau likuiditas menjadi penilaian petama investor, dimana tingginya likuiditas perusahaan akan berpengaruh pada

investor untuk menginvestasi dananya, untuk itu rasio likuiditas yang diukur dengan curren ratio harus benar-benar dicermati investor, *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), *current ratio* yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki (Bridwan, Zaki, 2004).

Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan perusahaan dalam mengelola usaha, dimana calon investor dapat menilai pertumbuhan yang baik bagi perusahaan dari ratio profitabilitas, salah satu indikatornya adalah *return on equity* yang menggambarkan suatu keberhasilan maupun kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha yang dapat menghasilkan laba yang tinggi. dan dapat berpengaruh langsung kepada para pemegang saham perusahaan, berupa peningkatan penerimaan pendapatan dari hasil usaha (Mardiyanto, 2009). *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Naik turunnya rasio-rasio keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada peningkatan harga saham, dimana harga saham perusahaan akan mengalami suatu fluktuatif tergantung dari kondisi ratio keuangan perusahaan dan faktor eksternal lainnya. Harga saham merupakan suatu harga yang terjadi dibursa yang ditentuka oleh permintaan dan penawaran.

Berikut ini adalah data Perkembangan Harga Saham pada perusahaan Sektor Manufaktur Industri (Farmasi) yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufaktur (Farmasi) Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Nama Perusahaan	Rasio	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
PT. Pyridam Farma Tbk.	HS	0,15%	0,38%	0,01%	-0,16%	-0,08%
PT. Merk Tbk.	HS	0,20%	0,37%	0,14%	0,24%	0,15%
PT. Kalbe Farma Tbk.	HS	1,50%	0,04%	-0,68%	0,17%	0,46%
PT. Kimia Farma Tbk.	HS	0,25%	1,13%	1,17%	0,20%	1,48%
PT. Indofarma Tbk.	HS	0,03%	1,03%	1,02%	0,53%	1,32%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pertumbuhan harga saham pada perusahaan sektor farmasi periode 2010-2014 mengalami fluktuatif. pada tahun 2010 pertumbuhan harga saham pada perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk. Sebesar 0,15% kemudian pada tahun 2011 naik menjadi 0,38%, sementara pada tahun 2012 hingga 2014 mengalami penurunan drastis. Selanjutnya pertumbuhan harga saham pada perusahaan PT. Merk Tbk. Tahun 2010 sebesar 0,20% dan tahun 2011 naik menjadi 0,37% hingga pada tahun 2012 turun dengan selisih 0,23% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013 sebesar 0,24% dan tahun 2014 menurun kembali sebesar 0,15%. Dilihat dari perusahaan ketiga yaitu perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2010

mengalami kenaikan sebesar 1,5% dan pada tahun 2011 – 2013 mengalami penurunan mencapai 0,04% dan -068%. Di ikuti pada tahun 2013- 2014 mengalami kenaikan kembali. Dibandingkan dari ketiga perusahaan tersebut maka pertumbuhan harga saham perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2010 sebesar 0,25%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2011, dan pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan. Terakhir pada perusahaan PT Indofarma Tbk. Pada tahun 2010 mengalami penurunan yaitu -0,03, dan 2011-2012 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -0,53%, dan mengalami kenaikan sebesar 1,32%.

Harga saham perusahaan sektor manufaktur (Farmasi) mengalami fluktuatif diakibatkan ketidak konsistennya pihak manajemen dalam mengelola perusahaan juga adanya faktor eksternal lainnya seperti krisis ekonomi yang berpengaruh pada menurunnya Investor untuk menginvestasikan dananya diperusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Harga Saham. Sektor Industri Farmasi Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Sektor Industri Farmasi maka dapat diidentifikasi:

1. Ketidak konsistennya pihak manajemen dalam mengelola perusahaan.
2. Adanya faktor eksternal lainnya seperti krisis ekonomi yang berpengaruh pada menurunnya investor untuk menginvestasikan dananya diperusahaan.
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel Y.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *return on equity* secara Simultan dan Parsial serta variabel paling dominan terhadap Pertumbuhan Harga Saham pada perusahaan sektor manufaktur Industri Farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on equity* secara Simultan dan Parsial serta variabel manakah yang paling dominan terhadap Pertumbuhan harga

saham pada perusahaan Sektor Manufaktur Industri (Farmasi) yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan Sektor Manufaktur (Farmasi) pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh Rasio keuangan *current ratio* dan *return on equity* terhadap Pertumbuhan Harga Saham dalam berinvestasi.
- b. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri dipasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu manajemen keuangan.
- b. Untuk menambah wawasan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap Pertumbuhan Harga Saham.

- c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.